



## Evaluasi Internal Aplikasi E-Monev pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi

Anna Maria Tampubolon<sup>1\*</sup>, Yenny Yuniarti<sup>2</sup>, Ade Perdana Siregar<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Manajemen Pemerintahan, Universitas Jambi, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [mariatampubolonanna@gmail.com](mailto:mariatampubolonanna@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to evaluate the effectiveness of the e-monev application at the Jambi Province Public Works and Public Housing Agency (PUPR) and to identify the constraints encountered in its management. The research used a qualitative descriptive method with data collection through in-depth interviews, observation, and documentation involving seven informants directly engaged in the application's management and operation. The analysis framework adopts the e-government success element theory by Indrajit (2002), comprising three dimensions: Support, Capacity, and Value. The findings reveal that the Support dimension is already strong, marked by leadership commitment, annual socialization and training, clear policy directives, and effective inter-unit coordination. In the Capacity dimension, human resource competence is generally adequate; however, technical constraints such as network instability, system slowdowns during concurrent access, and dependency on external programmers remain significant challenges. The Value dimension confirms that the e-monev application provides positive contributions to reporting efficiency, real-time monitoring, and data-based decision-making. Nevertheless, the overall effectiveness has not yet reached the optimal level due to persistent technical and infrastructure constraints. This study is expected to serve as an empirical basis for improving the quality of digital monitoring and evaluation systems in regional government agencies.*

**Keywords:** *Effectiveness Evaluation; E-government; E-monev; Internal Evaluation; Public Works Agency.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja penggunaan aplikasi e-monev pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap tujuh informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengoperasian aplikasi. Kerangka analisis menggunakan teori elemen sukses e-government Indrajit (2002) dengan tiga dimensi: *Support* (Dukungan), *Capacity* (Kemampuan), dan *Value* (Manfaat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *Support* sudah berjalan kuat, ditandai dengan komitmen pimpinan, sosialisasi dan pelatihan tahunan, arahan kebijakan yang jelas, serta koordinasi antar bidang yang efektif. Pada dimensi *Capacity*, kompetensi SDM sudah cukup memadai, namun kendala teknis seperti ketidakstabilan jaringan, lambatnya sistem saat diakses bersamaan, dan ketergantungan pada programmer eksternal masih menjadi hambatan signifikan. Dari dimensi *Value*, aplikasi e-monev terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pelaporan, pemantauan real-time, dan pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, efektivitas keseluruhan belum mencapai tingkat optimal karena kendala teknis dan infrastruktur yang masih terjadi. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan empiris dalam peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi digital di lingkungan pemerintah daerah.

**Kata kunci:** Dinas Pekerjaan Umum; Efektivitas; *E-government*; E-monev; Evaluasi Internal.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi signifikan dalam tata kelola pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan administrasi publik dan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi sekedar pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan utama dalam mewujudkan sistem pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel (Elvia et al., 2025). Dalam konteks ini, penerapan *elektronik government (e-government)* menjadi salah satu strategi utama pemerintah

dalam meningkatkan kualitas layanan publik serta efisiensi kinerja birokrasi (Septiani et al., 2022).

Salah satu bentuk kongkret penerapan e-government dalam pengelolaan pembangunan adalah penggunaan aplikasi berbasis digital untuk monitoring dan evaluasi, yang dikenal sebagai *electronic monitoring and evaluation (e-monev)*. Sistem ini dirancang untuk memantau pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan secara *real-time*, sekaligus menyediakan data yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (Seyselis & Pradana, 2021). Keberadaan *e-monev* menjadi penting karena proses monitoring dan evaluasi merupakan tahapan krusial dalam memastikan ketercapaian target pembangunan secara efektif dan efisien (Parengring & Kiu, 2025).

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi yang telah mengadopsi aplikasi e-monev sebagai bagian dari upaya digitalisasi pengelolaan pembangunan daerah. aplikasi ini digunakan untuk mendukung proses pelaporan, pemantauan capaian program, serta evaluasi kinerja kegiatan pembangunan infrastruktur secara terintegrasi. Secara konseptual, penggunaan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data, mempercepat proses pelaporan, serta mempermudah pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan (Amanda, 2025; Prasetyawati et al. 2025; Adela et al. 2025).

Namun demikian, implementasi aplikasi *e-monev* di tingkat daerah tidak selalu berjalan optimal. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem digital pemerintah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas jaringan internet, serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem (Nugroho Joshua et al., 2017). Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam birokrasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan organisasi dan kapasitas aparatur.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi, meskipun secara umum aplikasi dikatakan memberi manfaat, terdapat fenomena gap yang signifikan yang dihadapi oleh pengguna saat aplikasi itu digunakan. Dalam penerapan aplikasi *e-monev* ini ditemukan sejumlah hambatan pada saat penggunaan aplikasi tersebut seperti kualitas internet dan stabilitas aplikasi, serta faktor sumber daya manusia yang sebagian masih belum paham dengan penggunaan aplikasi tersebut. Kondisi teknis ini secara langsung menjadi tantangan dalam optimalisasi penggunaan aplikasi, yang pada akhirnya menghambat kelancaran proses pelaporan dan memengaruhi kualitas serta ketepatan waktu data yang dihasilkan (Hidayat et al. 2025).

Selain itu, kajian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas kinerja penggunaan aplikasi *e-monev* pada tingkat organisasi daerah, khususnya di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi umum *e-government* atau pada aplikasi lain, sehingga belum memberikan gambaran mendalam mengenai kinerja dan kendala aplikasi *e-monev* dalam konteks lokal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja penggunaan aplikasi *e-monev* serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya di Dinas PUPR Provinsi Jambi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis dalam pengembangan kajian *e-government*, maupun secara praktis sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital di lingkungan pemerintah daerah.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang kemudian dibandingkan dengan kriteria tertentu, untuk menghasilkan kesimpulan yang menjadi output evaluasi tersebut (Novalinda et al., 2020). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Evaluasi adalah pengumpulan dan pengamatan bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas suatu objek, program, atau proses sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Miftha Huljannah, (2021), mengatakan bahwa Evaluasi merupakan proses untuk menemukan hal-hal yang dianggap bernilai dalam proses ini, evaluator juga berupaya menggali berbagai informasi yang relevan dan bermanfaat guna menilai keberlangsungan suatu program, hasil kerja, dan prosedur tertentu, maupun berbagai pilihan strategi yang disiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sejauh mana suatu kegiatan atau program yang telah berhasil dilaksanakan, dengan membandingkan hasil tersebut dengan standar tertentu untuk melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah program itu dijalankan, serta menilai apakah manfaat yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pelaksanaannya, evaluasi dapat dibedakan menjadi evaluasi internal dan evaluasi eksternal (Saipova, 2025). Evaluasi internal dilakukan oleh pihak dalam organisasi

pelaksana program, sehingga memiliki keunggulan dalam memahami kondisi organisasi secara mendalam. Sementara itu, evaluasi eksternal dilakukan oleh pihak dari luar organisasi yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang lebih objektif dan independen. Dalam penelitian ini, evaluasi yang digunakan adalah evaluasi internal karena berfokus pada penilaian yang dilakukan oleh aparatur dalam instansi terkait (Adela et al. 2025).

### ***E-Government dan E-Monev***

*E-Government* atau *Electronic Government* merupakan penyediaan informasi dan fasilitas pelayanan publik melalui optimalisasi teknologi informasi oleh instansi pemerintah (Lenak et al., 2021). *E-Government* menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem administrasi pemerintahan dengan tujuan mempercepat layanan, meningkatkan transparansi, serta mempermudah keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan (Permana, 2024). Penerapan e-government di Indonesia diatur dalam Inpres Nomor 3 Tahun 2003 mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional tentang *E-Government*.

Aplikasi *Electronic Monitoring and Evaluation* (e-monev) merupakan sebuah sistem yang dikembangkan untuk membantu proses monitoring, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program serta kegiatan pemerintah secara digital. Sistem ini dirancang untuk memantau realisasi dan capaian indikator perencanaan pembangunan daerah, mulai dari tujuan, sasaran program, hingga kegiatan yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembangunan daerah (Azhar, 2020). Dengan fitur integrasi data yang cepat dan konsisten, aplikasi ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan serta memudahkan pengambilan keputusan berbasis data.

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dari proses perencanaan pembangunan yang berfungsi sebagai alat pengawasan untuk memastikan bahwa kegiatan yang telah dirancang dapat berjalan sesuai dengan rencana awal (Parengring & Kiu, 2025). Sebelum adanya aplikasi e-monev, proses evaluasi biasanya dilakukan dengan cara manual yang memakan banyak waktu dan sering kali berpotensi menghasilkan data yang kurang akurat. Kini dengan adanya sistem yang terintegrasi, aplikasi ini sangat membantu percepatan tahapan evaluasi sekaligus memberikan gambaran proses program yang lebih transparan dan jelas.

### ***Elemen Sukses E-Government***

Keberhasilan dalam pengembangan e-government sangat dipengaruhi oleh elemen-elemen keberhasilan yang merupakan hasil kajian dan riset oleh Harvard JFK School of Government sebagaimana dikemukakan oleh Indrajit (2002), yang meliputi tiga elemen utama, yaitu *Support* (Dukungan), *Capacity* (Kemampuan), dan *Value* (Manfaat). Elemen *Support* merujuk pada komitmen dan keinginan politik (*political will*) dari pimpinan pemerintah untuk

benar-benar menerapkan konsep e-government, yang mencakup kebijakan, arahan, sosialisasi, serta penyediaan sumber daya yang memadai. Tanpa adanya political will yang kuat, berbagai inisiatif pembangunan dan pengembangan e-government akan sulit berjalan lancar.

Elemen *Capacity* (Kemampuan) mengacu pada keberadaan kapasitas pemerintah dalam mewujudkan e-government, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu ketersediaan sumber daya yang memadai terutama dari segi dana, tersedianya infrastruktur teknologi informasi yang cukup, serta adanya sumber daya manusia yang kompeten dan ahli agar pelaksanaan e-government dapat memberikan manfaat sesuai harapan. Penting untuk dipahami bahwa tidak terpenuhinya salah satu dari persyaratan tersebut tidak seharusnya menjadi alasan untuk menunda implementasi e-government, dan pemerintah perlu mencari cara paling efektif untuk memenuhi ketiga persyaratan tersebut dalam waktu yang relatif cepat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kemitraan dengan sektor swasta, bekerja sama dengan pemerintah daerah maupun instansi lain, serta merekrut tenaga profesional dari luar instansi publik.

Elemen *Value* (Manfaat) merupakan aspek yang dilihat dari sisi pengguna (demand side), karena pelaksanaan e-government tidak akan ada gunanya bila tidak ada pihak yang merasakan manfaat nyata dari implementasinya. Yang menentukan besar kecilnya manfaat yang diperoleh dari adanya e-government bukanlah kalangan pemerintahan semata, melainkan para pengelola program dan semua pihak yang berkepentingan (Indrajit, 2002). Perpaduan antara ketiga elemen Support, Capacity, dan Value tersebut akan membentuk sebuah nexus yang menjadi kunci sukses penjamin keberhasilan penerapan *e-government*.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata penggunaan aplikasi e-monev secara mendalam dan komprehensif berdasarkan pengalaman langsung para penggunanya. Lokasi penelitian berada di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada tujuh informan yang dipilih secara purposive sampling, yaitu: (1) Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi Dinas PUPR Provinsi Jambi, (2) dua orang Staf/Admin Pengelola Aplikasi e-monev, dan (3) empat orang Operator Bidang pengguna aplikasi e-monev pada Dinas PUPR Provinsi Jambi. Teknik

purposive sampling digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa informan terpilih merupakan pihak yang paling memahami dan terlibat langsung dalam pengelolaan serta pengoperasian aplikasi (Sugiyono, 2022).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2022). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh data yang valid, konsisten, dan kredibel. Kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori elemen sukses e-government yang dikemukakan oleh Indrajit (2002), yang mencakup tiga dimensi utama: Support (Dukungan), Capacity (Kemampuan), dan Value (Manfaat).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskripsi Profil Dinas PUPR Provinsi Jambi**

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab utama dalam merancang, melaksanakan, serta mengawasi seluruh kegiatan pembangunan infrastruktur di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat di Provinsi Jambi. Dinas PUPR Provinsi Jambi terletak di Jl. H. Agus Salim No. 02, Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129, dan berada di bawah serta bertanggung jawab langsung kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Visi Dinas PUPR Provinsi Jambi adalah “Terwujudnya Jambi Lebih Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di Bawah Ridho Allah SWT”.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas PUPR Provinsi Jambi memiliki beberapa bidang utama, antara lain Sekretariat, Bidang Bina Marga, Bidang Bina Konstruksi, Bidang Bina Program dan Tata Ruang, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Cipta Karya, dan Bidang Perumahan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi Jambi No. 13 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas PUPR Provinsi Jambi. Aplikasi e-monev yang digunakan merupakan sistem berbasis web yang dikembangkan dan dikelola secara mandiri oleh tim internal Dinas PUPR Provinsi Jambi. Proses monitoring dan evaluasi melalui aplikasi ini melibatkan seluruh bidang yang ada di dinas, dengan admin pusat yang bertugas mengelola dan memverifikasi data dari operator masing-masing bidang.

##### **Hasil Penelitian: Dimensi *Support* (Dukungan)**

Dimensi *Support* dalam teori elemen sukses e-government Indrajit (2002) mengacu pada komitmen dan political will dari pimpinan untuk benar-benar menerapkan konsep e-

government, yang mencakup kebijakan, arahan, sosialisasi, serta koordinasi antar bidang dalam pengoperasian aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi, dukungan pimpinan Dinas PUPR terhadap aplikasi e-monev sangat kuat, berupa persetujuan anggaran oleh Kepala Dinas untuk pengembangan aplikasi, penerbitan kebijakan berupa memo resmi kepada seluruh bidang agar melakukan penginputan data secara rutin, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara internal setiap akhir tahun. Sosialisasi tersebut mencakup pengenalan fitur-fitur baru aplikasi kepada operator-operator, termasuk pembahasan update dan evaluasi penerapan sistem.

Staf admin pengelola aplikasi e-monev menyampaikan bahwa kebijakan yang diberikan kepada pengelola aplikasi berupa kewajiban melaporkan realisasi fisik dan keuangan, serta penekanan pada peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kecepatan pelaporan proyek pembangunan. Operator bidang pengguna juga mengonfirmasi bahwa seluruh pihak, termasuk Kabid, PPTK, dan PPK, memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi e-monev. Penyampaian informasi dan arahan terkait penggunaan aplikasi dinilai sudah jelas dan merata, sedangkan mekanisme koordinasi antar bidang dalam pemecahan masalah dilakukan secara langsung maupun melalui grup WhatsApp.

Temuan ini sejalan dengan teori Indrajit (2002) yang menyatakan bahwa dukungan pimpinan merupakan kunci dalam keberhasilan implementasi sistem digital pemerintahan, tidak hanya berupa kebijakan formal, tetapi juga mencakup penyediaan sumber daya, penguatan koordinasi, serta komunikasi yang efektif antar unit kerja. Apabila dibandingkan dengan penelitian Bening et al. (2022) yang menemukan lemahnya dukungan kebijakan dan kurangnya SOP sebagai hambatan utama, maka kondisi di Dinas PUPR Provinsi Jambi menunjukkan perbedaan yang positif di mana dukungan pimpinan sudah relatif baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, seperti keberlanjutan program pelatihan dan konsistensi sosialisasi mengingat terdapat informan yang menyatakan pelatihan tidak terlaksana pada tahun berjalan akibat peralihan bidang pengelola.

### **Hasil Penelitian: Dimensi *Capacity* (Kemampuan)**

Dimensi *Capacity* (Kemampuan) dalam konteks implementasi e-government merujuk pada tingkat kesiapan organisasi dalam mengadopsi dan mengoperasikan sistem berbasis teknologi informasi, yang mencakup sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan kemampuan kelembagaan dalam mengelola sistem secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, kemampuan dan kesiapan sumber daya manusia di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi dalam mengoperasikan aplikasi e-monev sudah tergolong baik. Hal ini didukung oleh kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara

berkala, sehingga pegawai dan operator dapat memahami penggunaan aplikasi secara bertahap hingga mampu mengoperasikannya dengan cukup lancar.

Dari sisi sarana dan prasarana, fasilitas pendukung seperti komputer dan perangkat kerja lainnya dinilai sudah memadai. Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti belum optimalnya penerapan fitur baru seperti tanda tangan elektronik, yang menyebabkan sebagian proses masih bergantung pada cara manual. Kendala utama yang sering dihadapi adalah gangguan jaringan internet yang tidak stabil, ketidakstabilan sistem saat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna terutama pada periode penginputan data tanggal 1-5 setiap bulannya, serta ketergantungan pada pihak eksternal (programmer) yang membuat kapasitas internal dalam pengelolaan sistem masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan Parengring & Kiu (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem monitoring dan evaluasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia.

Terkait anggaran, sebagian besar informan menyatakan bahwa telah tersedia alokasi dana terutama untuk pemeliharaan sistem, pengembangan aplikasi, dan kegiatan sosialisasi, namun pengelolaan anggaran tersebut cenderung terpusat pada bidang pengelola aplikasi sehingga tidak semua operator mengetahui secara rinci penggunaannya. Perbandingan dengan penelitian Amanda (2025) menunjukkan kesamaan, bahwa efektivitas aplikasi e-monev sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM dan infrastruktur teknologi. Dengan demikian, dimensi *Capacity* di Dinas PUPR Provinsi Jambi masih memerlukan peningkatan secara menyeluruh, khususnya pada aspek kualitas infrastruktur teknologi dan pengembangan kemampuan internal organisasi agar tidak terlalu bergantung pada pihak eksternal.

### **Hasil Penelitian: Dimensi Value (Manfaat)**

Dimensi *Value* (Manfaat) dalam teori Indrajit (2002) merujuk pada sejauh mana suatu sistem atau aplikasi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi, kualitas pelayanan, serta efektivitas pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan menyatakan bahwa aplikasi e-monev memberikan dampak yang sangat positif terhadap kinerja pelaporan, monitoring, dan evaluasi di Dinas PUPR Provinsi Jambi. Aplikasi ini mampu meningkatkan kelancaran serta ketepatan waktu pelaporan karena proses input data dapat dilakukan lebih mudah, lebih cepat, dan tidak lagi bergantung pada sistem manual yang cenderung memakan waktu, bahkan kini sudah dapat diakses melalui perangkat ponsel dari mana saja.

Informasi yang tersaji dalam aplikasi ini bersifat real-time, sehingga memudahkan pimpinan, baik di tingkat dinas maupun pemerintah daerah seperti Gubernur, dalam memantau

progres kegiatan yang sudah dan belum berjalan, kondisi keuangan, serta capaian program secara menyeluruh. Manfaat ini sangat dirasakan khususnya dalam situasi yang membutuhkan data secara cepat seperti rapat mendadak dengan Gubernur atau antar-OPD, di mana data sudah dapat langsung diambil dari aplikasi tanpa harus mencari laporan manual terlebih dahulu. Selain itu, aplikasi ini juga bermanfaat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan yang ada di Dinas PUPR.

Meskipun demikian, value yang dihasilkan belum sepenuhnya optimal akibat berbagai kendala teknis dan non-teknis yang masih terjadi dalam pengoperasian aplikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Bening et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sistem e-monev belum mampu memberikan manfaat optimal akibat keterbatasan SDM dan kurangnya dukungan sistem, di mana persamaannya terletak pada belum optimalnya value yang dihasilkan sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini manfaat sudah dirasakan namun masih terhambat oleh faktor teknis dan operasional. Untuk mencapai nilai yang optimal, diperlukan perbaikan pada aspek infrastruktur, peningkatan kualitas sistem, serta pengembangan fitur-fitur baru yang mendukung efisiensi pelaporan lebih lanjut.

### **Kendala Dalam Pengelolaan Aplikasi E-Monev**

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengoperasian aplikasi e-monev pada Dinas PUPR Provinsi Jambi. Kendala pertama adalah gangguan pada akses jaringan internet yang tidak stabil, di mana koneksi yang digunakan masih mengandalkan server yang terhubung ke Dinas KOMINFO sehingga apabila jaringan di sana mengalami gangguan atau terputus, maka akses penginputan data pada aplikasi e-monev juga tidak dapat dilakukan. Kondisi teknis semacam ini tidak hanya menimbulkan tantangan langsung dalam upaya optimalisasi pemanfaatan aplikasi, tetapi juga berdampak negatif terhadap kelancaran keseluruhan proses pelaporan.

Kendala kedua adalah ketidakstabilan sistem saat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna, terutama pada periode penginputan data bulanan (tanggal 1-5 setiap bulannya), saat arus pengguna sangat padat sehingga membuat aplikasi tersendat dan memperlambat proses pelaporan. Kendala ketiga adalah ketergantungan pada pihak konsultan atau programmer eksternal ketika terjadi permasalahan pada server atau pemrograman aplikasi, yang menjadi hambatan bagi kapasitas internal dinas dalam pengelolaan sistem. Temuan ini sejalan dengan Nugroho Joshua et al. (2017) yang menegaskan bahwa keberhasilan e-government sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan teknologi, serta Praditya &

Arifin (2025) yang menyatakan bahwa stabilitas jaringan merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas sistem digital pemerintah.

Kendala keempat adalah keterlambatan pelaporan data dari lapangan kepada operator yang menginput data, sehingga memperlambat proses penginputan ke dalam aplikasi e-monev secara keseluruhan. Kendala kelima adalah belum optimalnya penerapan fitur tanda tangan elektronik yang masih dalam tahap pengembangan, sehingga sebagian proses pelaporan masih harus menggunakan hard copy manual. Kelima kendala tersebut menunjukkan bahwa efektivitas kinerja aplikasi e-monev tidak hanya bergantung pada teknologi semata, melainkan juga pada kesiapan sistem pendukung secara menyeluruh, mulai dari infrastruktur jaringan, kapasitas internal SDM, hingga ketersediaan data yang tepat waktu dari lapangan.

**Tabel 1.** Kendala dan Rekomendasi Penanganan dalam Pengelolaan Aplikasi E-Monev Dinas PUPR Provinsi Jambi.

No.	Kendala	Kategori	Rekomendasi
1	Gangguan jaringan internet yang tidak stabil saat penginputan data	Teknis Infrastruktur	Peningkatan kualitas infrastruktur jaringan dan pengurangan ketergantungan pada server KOMINFO
2	Sistem lambat/down ketika diakses bersamaan banyak pengguna (tanggal 1-5 tiap bulan)	Teknis Sistem	Optimalisasi kapasitas server dan penerapan load balancing agar sistem tetap stabil saat akses massal
3	Ketergantungan pada konsultan/programmer eksternal dalam penanganan masalah sistem	Kapasitas Internal	Pengembangan kapasitas teknis SDM internal atau penambahan tenaga IT di dinas
4	Keterlambatan data lapangan kepada operator pengisi aplikasi	Operasional	Penetapan mekanisme dan batas waktu penyampaian data lapangan yang lebih terstruktur dan mengikat
5	Belum optimalnya fitur tanda tangan elektronik sehingga masih bergantung hard copy manual	Fitur Sistem	Sosialisasi lanjutan dan pengembangan fitur tanda tangan elektronik secara menyeluruh kepada seluruh operator

Sumber: Diolah dari hasil wawancara penelitian (2026)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja penggunaan aplikasi e-monev pada Dinas PUPR Provinsi Jambi sudah berjalan dengan cukup efektif namun masih memerlukan optimalisasi pada beberapa aspek teknis agar dapat mencapai efektivitas yang optimal. Dari dimensi *Support*, tingkat keberhasilan sudah sangat baik dan berjalan efektif, ditandai dengan adanya komitmen pimpinan, kebijakan internal yang jelas, sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkala, serta koordinasi yang konsisten dan merata antar bidang melalui grup WhatsApp maupun secara langsung. Dari dimensi *Capacity*, kondisi sumber daya manusia menunjukkan

kecukupan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi e-monev, namun masih terdapat keterbatasan terutama terkait stabilitas jaringan internet yang sering mengalami gangguan, gangguan sistem aplikasi yang lambat saat digunakan bersamaan, serta ketergantungan pada pihak eksternal yang menghambat operasional. Dari dimensi *Value*, aplikasi e-monev terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses monitoring dan evaluasi pembangunan, namun manfaat tersebut belum sepenuhnya dirasakan secara optimal karena kendala teknis yang masih terjadi. Adapun kendala utama dalam pengelolaan aplikasi e-monev meliputi gangguan jaringan internet, ketidakstabilan sistem saat diakses bersamaan, ketergantungan pada programmer eksternal, keterlambatan data lapangan, serta belum optimalnya fitur tanda tangan elektronik.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, Dinas PUPR Provinsi Jambi perlu meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi, khususnya terkait kestabilan jaringan internet dan performa sistem aplikasi e-monev, serta melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala. Kedua, perlu adanya inisiatif dari tim pengelola untuk mengidentifikasi kendala teknis secara aktif dan menyampaikan umpan balik kepada pihak terkait guna mendukung perbaikan berkelanjutan, termasuk pengembangan kapasitas teknis SDM internal agar tidak bergantung pada pihak luar. Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan implementasi aplikasi e-monev di instansi lain atau daerah yang berbeda, serta dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan terukur.

## DAFTAR REFERENSI

- Amanda, S. Y. (2025). Analisis efektivitas aplikasi e-monev dalam monitoring penyerapan anggaran di perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(2), 615–622. <https://doi.org/10.61579/future.v3i2.418>
- Azhar, M. A. (2004). E-monev dalam bingkai reformasi birokrasi (studi e-monev keuangan Kabupaten Karangasem Provinsi Bali dalam implementasi reformasi birokrasi), 1–11. <https://doi.org/10.20884/JUSS.V2I2.1452>
- Bening, P., Susanti, E., & Buchari, A. (2022). Inovasi kebijakan e-monev (elektronik monitoring, evaluasi, dan pelaporan) pada bagian program desain kualitas dan pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bandung. *JANE (Jurnal Administrasi Negara)*, 14(1), 90–96. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41269>
- Elvia, V., Adnan, M. F., & Khaidir, A. (2025). Peran teknologi dalam mewujudkan good governance: Perspektif teori administrasi publik. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 199–206. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.400>

- Indrajit, R. E. (2002). *Electronic government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. APTIKOM.
- Lenak, S. M. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas pelayanan publik melalui penerapan electronic government di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/34301>
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan evaluasi program Tyler: Goal-oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Nugroho, J. W., Swastika, I. P. A., & Daniaty, T. O. W. (2017). E-government integration through implementation of web-based GIS on community health monitoring in Jembrana Regency, Bali. *Procedia Computer Science*, 124, 552–559. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.189>
- Parengring, A., & Kiu, A. (2025). Efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi (e-monev) pada Dinas Perumahan dan Permukiman (Perkim) Kabupaten Pohuwato. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(1), 146–157. Retrieved from <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/10460>
- Permana, A. I. (2024). Implementasi e-government untuk peningkatan pelayanan publik di Pelawi Utara, Langkat. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 37–43. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/19>
- Praditya, M. F., & Arifin, T. N. (2025). Peningkatan stabilitas jaringan melalui redundansi dual ISP dengan metode load balancing PCC dan failover. *INFOTECH Journal*, 11(2), 282–291. <https://doi.org/10.31949/infotech.v11i2.15611>
- Saipova, I. (2025). External and internal evaluation methods of pedagogical initiatives. *Eurasian Science Review: An International Peer-Reviewed Multidisciplinary Journal*, 3(5), 143–148. <https://doi.org/10.63034/esr-528>
- Septiani, A., Syamsir, S., Aulia, A. R., et al. (2022). Peranan e-government dalam pelayanan publik. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(5), 302. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i5.183>
- Seyselis, M., & Pradana, G. W. (2021). Efektivitas sistem electronic monitoring dan evaluasi (e-monev) di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. *Publika*, 37–48. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n1.p37-48>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sifa Khoridatun Nisa, Muna Mumtazah Syahidah, & Hesti Kusumaningrum. (2025). Menilai Lingkungan Internal Perusahaan : Analisis Strategi melalui Pendekatan Rantai Nilai, Resource-Based View, dan Evaluasi Kinerja. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(3), 34–39. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i3.651>
- Lutfy Ike Prasetyawati, & Dyah Supriatin. (2025). Pengaruh E-Recruitment, Reputasi Perusahaan, dan Kompensasi terhadap Minat Melamar Pekerjaan pada Mahasiswa Universitas Perwira Purbalingga. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 2(3), 107–110. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v2i3.827>

- Bahri Kamal, & Muhamad Bakhar. (2025). Pengaruh Kinerja Pelayanan Pegawai Bagian Administrasi Umum terhadap Tingkat Kepuasan Sivitas Akademika di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(4), 146–163. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i4.890>
- Sunarmi, S., & Hidayat, I. (2021). Analisa perancangan simpan pinjam pada Bank Perkreditan Rakyat berbasis client server. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 1(3), 22-33.